BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada bagian ini peneliti menyimpulkan semua data dalam penelitian yang mengunakan pendekatan kualitatif, untuk diarahkan dan memahami (*understand*) suatu fenomena sosial. Dalam penelitian kualitatif didudukkan dalam kerangka filosofil yang bernuansa hermeneutik. Tidak dileteakkan dan diarahkan untuk menjelaskan (*explain*) serentetan korelasi atau pengaruh antarvariabel sebagaimana yang lazim dilakukan dalam penelitian yang mengunakan pendekatan kualitatatif. Dalam hubungan ini, penelitian kualitatif terkadang pula disebut penelitian pemahaman (*undersanding*), bukan penelitian penjelasan (explanation). Untuk mengetahui bagaimana Strategi Objek Wisata terhadap kehadiran hotel-hotel di Labuan Bajo. Untuk mengetahui peran pariwiata mancanegara maupun masyrakat, dalam meningkatkan Strategi Objek Wisata.

Dengan bantuan yang ada analisis yang saya lakukan sampai pada kesimpulan bahwa penelitian yang berjudul Persepsi Masyarakat Terhadap Kehadiran Hotel di Desa Gorontalo di Kecematan Komodo Kabupaten Manggarai Barat di atas merupakan sebuah upaya simbolisasi oleh penelitiuntuk memahami kontrakdiksi-kontrakdiksi empiris yang mereka hadapi sebagai orang hidup dari pengumpulan hasil laut. Kontrakdiksi-kontrakdiksi abadi yang mereka hadapi adalah kenyataan bahwa mereka hidup di tepian laut, namun juga masih tergantung pada hasil bumi di darat,

bahwa mereka saling membutuhkan bantuan bukan hanya dari kerabat, tetapi juga dari meraka bukan kerabat.

Analisis di atas saya mengharapkan dapat memperlihatkan pada kita bahwa sebuah fakta atau realitas yang dihadapi manusisa. Di atas dapat model dari kenyataan yang mereka hadapi, karena disitu mengandung kontrakdiksi-kontrakdiksi tak putus-putusnya; oposisi-oposisi yang tak ada hentinya sebuah pertanyaan, yaitu; mana yang lebih superior, pengusaha dan msyarakat, di lain pihak itu juga menjadi model untuk realitas yang dihadapi oleh warga setempat.

Hasil analisis di sajikan di sini juga memperlihatkan bahwa sebuah penelitian dapat di gunakan sebagai salah satu pintu untuk memahami budaya masyarakat tersebut. Sebaliknya, peneliti hanya dapat memahami dengan 'baik' jika kita mengetahui budaya masyarakat yang bersangkutan. Jadi, dalam proses interpestasi sebuah penelitian terjadi sebenarnya adalah sebuah 'gerak dialektis dari data kebudayaan ke peneliti itu sendiri, dan dari satu bagian keseluruhan. Proses dialektis semacam ini terjadi dalam proses interpetasi atas peneliti dan kebudayaan.

5.2 Saran

Untuk pemahaman peneliti mengenai saran pada "Persepsi Masyarakat Terhadap Kehadiran Hotel di Desa Gorontalo di Kecematan Komodo Kabupaten Manggarai Barat, hadirnya peraturan-peraturan hotel yang tidak sesuai dengan keinginan masyarakat, karena membuat masyarakat sangat kecewa dengan peraturan-peraturan tersebut, sebagian dari masyarakat setuju dengan terkait peraturan hotel. Sedangkan peraturan

daerah tidak sesuai dengan dengan pengahasialan yang dihasilkan oleh pengusaha- pengusaha hotel tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Bungin. Burhan, 2010. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*,.Ed. 1,-7.-Jakarta: Rajawali Pres,.

Faisal, S., 1990, *Penelitian kualitatif*: Dasar-dasar dan Aplikasi. Malang: YA3.

Faisal,sanapiah. 1990.*penelitian kulitatif*: Dasar-dasar dan aplikasi.Malang: YA3 Malang.

Geertz, Clifford.1989. Abangan,santri, priyayi dalam masyarakatjawa. Aswab Mahasin (penter.). pustaka jaya.

Koentjraningrat. 1961. *Metode-metode Antropologi dalam penyelidikan-penyelidikan masyarakatdan kebudayaan di Indonesia* (sebuah Ichtisar). Jakarta: penerbitan Universitas.

Marali, Amri 1990."*Metode Kualitatif dan kuantatif: saling melengkapi*" Jurnal Antropologi *toem*. Jakarta: jaringan kekerabatan Antropologi Indonesia.No.1/th.1.Narooll,R. Dan Coche,r. (ed).

Moleong, L.J., 1991, *metodologi penelitian kualitatif. Bandung:*Remaja Rosdakarya

Sevilla, C.G dkk., 1993, *Pengantar Metode Penelitian*. (Penerjemah Alimuddin Tuwu dan Alam Syah).

Sumardjono, Maria S.W., 1996, *Pedoman Pembuatan Usulan Penelitian: Sebuah Panduan Dasar. Jakarta:* Gremedia Pustaka Utama

Tan, M.G.,. 1991, "Masalah Perencanaan Penelitian", dalam Kontjaraningrat (ed.), Metode-metode Penelitian Masyarakat. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Vredenbergt, J, 1984.*Metode dan Teknik penelitian Masyarakat*. *Jakarta:*Gramedia.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran I: Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara

FENOMENA KEHADIRAN HOTEL DI DESA GORONTALO

DI KECAMATAN KOMODO KABUPATEN MANGARAI BARAT

1. Bagaimana ssejarah berdirinya hotel luwansa dan bagaiman latarbelakangya atau sejarah hotel luwansa,?
2. Bagaiman struktur organisasi dan pembagian tugas dan tanggung jawab di hotel luansa,?
3. Apa-apa saja upaya yang telah dilakukan dalam ketatnya peraturan yang ditetapkan dan persaingan saat ini,?
4. Apa saja keungulan hotel luansa di banding pesaing lainya,?
5. Apa saja permasalah yang sedang di alami hotel luwansa saat ini,?
6. Bagaimana system pemasyran yang diterapkan oleh hotel luwansa,?
7. Bagai mana gambaran umum letak posisi hotel luwansa, menurut masyarakat setempat,?
8. Bagaimana hote luwansa berintekrasi dengan masyrakat dan dan pengunjung,?
9. Menurut bapak Sarif ketua oprator siapa pesaing terkuat,?
10. Bagaiman pihak hotel luwansa mengatasi ketika ternak masyrakat memasuki kawasan hotel tersebut,?

Lampiran II :Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

FENOMENA KEHADIRAN HOTEL DI DESA GORONTALO

DI KECAMATAN KOMODO KABUPATEN MANGARAI BARAT

Pengamatan	**Variable**	**Indicator**
Hotel Luwansa	Kondisi Fisik Hotel Luwansa	1. Tata Ruang Lingkungan 2. Kondisi Ruang/Kamar 3. Kodisi Toilet/Wc
Subyek	Interaksi Sosial /Hotel	1. Dengan Tamu Penginapan Hotel 2. Dengan Pemilik Hotel
	Penyimpangan Perilaku Hotel	1. Terhadap pemilik hotel lain 2. Terhadap masyrakat 3. Terhadap tamu hotel
Pembina hotel	Sikap dan Kesiapan	1. Sikap pemilik hotel terhadap kariyawan 2. Kesiapan pemilik hotel terhadap kariyawan ketika terjsdi kegiatan atau rapat

Lampiran III : Pedoman Dokumentasi

PEDOMAN DOKUMENTASI

FENOMENA KEHADIRAN HOTEL DI DESA GORONTALO DI KECAMATAN KOMODO KABUPATEN MANGARAI BARAT

Dokumentai Arsip

a. Sejarah

b. Data statistic

c. Pengelola hotel

d. Saran dan persarana

Data tentang kariyawan hotel

a. Identitas subyek

b. Riwayat hidup

c. Kondisi subyek

d. Karakteristik subyek

Lampiran IV. Dokumentasi
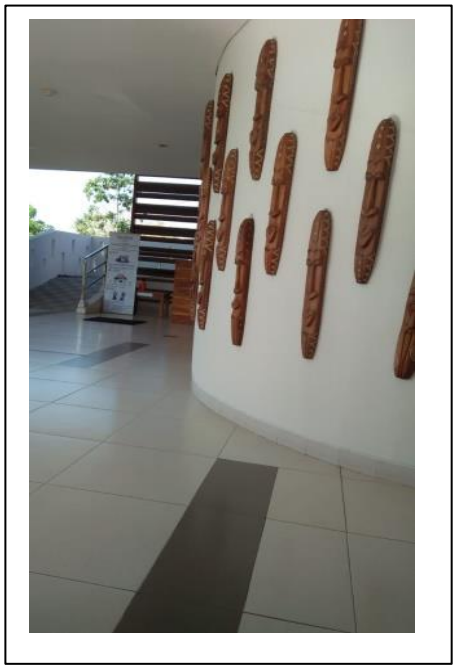
LAMPIRAN